

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *TALKING STICK* TERHADAP
KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN
KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR,
LONGSOR) SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KECAMATAN
GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN
2018/2019**



Oleh:

NANIK SETYARINI

14.1.01.10.0201

Dibimbing oleh :

- 1. Sutrisno Sahari, S. Pd., M. Pd**
- 2. Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanik Setyarini
NPM : 14.1.01.10.0201
Telepon/HP : 082234969453
Alamat Surel (Email) : sy865187@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (Erosi, Abrasi, Banjir, Longsor) Siswa Kelas Iv Sdn Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Ahmad Dahlan no.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari 2019
Pembimbing I  Sutrisno Sahari, S. Pd., M. Pd NIDN 0713037304	Pembimbing II  Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd NIDN 072507620	Penulis,  Nanik Setyarini NPM 14.1.01.10.0201

**PENGARUH MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN
LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR, LONGSOR) SISWA KELAS
IV SDN JONGBIRU KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN
KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nanik Setyarini

14.1.01.10.0201

FKIP-PGSD

sy865187@gmail.com

Sutrisno Sahari, S. Pd., M. Pd dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nanik Setyarini: Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (Erosi, Abrasi, Banjir, Longsor) Siswa Kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan IPA kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Kesulitan siswa dalam memahami materi ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas 4 SDN Jongbiru pada materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Kesulitan siswa dalam memahami materi ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas 4 SDN Jongbiru pada materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung dan peserta didik hanya diberi materi. Salah satu cara mengatasi salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut diterapkan model yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif . Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut diterapkan model yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif yaitu model *talking stick*.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. 1). Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019, 2). Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menggunakan model *direct intruction* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019, 3). Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tahun ajaran 20178/2019.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Posttest Only Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian adalah siswa kelas 4 SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dengan jumlah 49 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan *t-test paired sample*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Siswa kelas IV SDN Jongbiru mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *talking stick* dibuktikan dengan nilai rata-rata 82,2, 2). Siswa kelas IV SDN Jongbiru kurang mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *direct instruction* dibuktikan dengan nilai rata-rata 74,5, 3). Ada pengaruh model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dibuktikan nilai $t_h > t_r$.

Kata Kunci : *Talking Stick*, *Direct Intruction*, Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor).

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor), siswa kelas 4 masih kesulitan dalam memahami materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Kesulitan siswa dalam memahami materi ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas 4 SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo pada materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan masih di bawah KKM, terbukti dari hasil ulangan harian IPA rata-rata di bawah KKM yaitu 75. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan model *direct intruction* (model pembelajaran langsung) dan peserta didik hanya diberi materi. Aktivitas belajar peserta didik terbatas cenderung pada mencatat, mendengarkan, sehingga kurang aktif dan kurang berkembang. Guru kurang inovatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada materi mendeskripsikan cara pencegahan

kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor). Salah satu model yang bisa digunakan pada materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) adalah model pembelajaran *talking stick*. Menurut Kurniasih (2017:82), “Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran”. Dengan model *talking stick*, peserta didik berani mengemukakan pendapat, peserta didik lebih giat belajar, menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Model ini dianggap cocok untuk materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

Menurut Soemarwoto (2012:202), “Kerusakan lingkungan adalah deteriorasi lingkungan dengan hilangnya sumber daya air, udara, dan tanah; kerusakan ekosistem dan punahnya fauna liar”. Dengan demikian kerusakan lingkungan sebagai proses deteriorasi atau penerunan mutu (kemunduran) lingkungan dengan hilangnya sumber daya tanah, air, udara, punahnya flora dan fauna liar, dan kerusakan ekosistem. Pengertian hilangnya sumber daya tanah, air, udara, punahnya

flora dan fauna liar, dan kerusakan ekosistem dapat diartikan sebagai berikut.

1. Hilangnya sumber daya tanah adalah keadaan tanah menjadi hilang fungsi dan struktur penyusunannya.
2. Hilangnya sumber daya air adalah keadaan yang menggambarkan kesulitan untuk mendapatkan kualitas air yang layak bagi kehidupan manusia.
3. Hilangnya sumber daya udara adalah keadaan yang menggambarkan kesulitan untuk mendapat udara yang masih alami dan segar.
4. Punahnya flora dan fauna suatu keadaan karena berkurang atau hilangnya jenis-jenis hewan dan tumbuhan di bumi.
5. Kerusakan ekosistem adalah hilang atau rusaknya salah satu komponen alam.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan siswa kelas IV SDN Jongbiru kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019”.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo

Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019;

2. mendeskripsikan kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *direct intruction* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019; dan
3. membuktikan ada tidaknya pengaruh model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri tahun ajaran 20178/2019.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian *Quasy Experimental Design*. Rancangan dari *Quasy Experimental Design* menggunakan *Posttest only Control Group Design*..

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27), “Pendekatan kuantitatif banyak menggunakan angka-angka”. Sesuai dengan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yaitu nilai kemampuan men-

deskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor)

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jongbiru sejumlah 49 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran.

Teknik analisis data menggunakan uji rata-rata (mean) untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2. Uji rata-rata (mean) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) pada siswa kelas IV. Teknik *paired sample t test* untuk menguji hipotesis 3. *Paired sample t test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019 mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menggunakan model *talking stick*

Dari hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata kelas kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *talking stick* sebesar 82,2, artinya nilai rata-rata kelas kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) dengan model *talking stick* di atas KKM yaitu 75. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2013: 128), “Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran menggunakan tongkat dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat”. Dari kutipan di atas diketahui bahwa, model *talking stick* memiliki kelebihan yaitu, melatih siswa memahami materi dengan cepat, siswa lebih giat belajar, siswa berani mengemukakan pendapat

2. Siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019 belum mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menggunakan model *direct instruction*

Dari hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata kelas kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan menggunakan model *direct instruction* sebesar 74,5

artinya nilai rata-rata kelas kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan model *direct intruction* di bawah KKM yaitu 75. Hal ini dikarenakan model yang digunakan yaitu model pembelajaran *direct instruction*. Menurut Trianto (2007:29), “Model pembelajaran *direct instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap”. Selain itu model *direct instruction* memiliki kelemahan yaitu, jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkkan perhatiannya sehingga pembelajaran akan terhambat, bergantung pada gaya komunikasi guru.

3. Ada pengaruh model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan perolehan data nilai kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Jongbiru kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 82,2 sedangkan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 74,5. Hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada taraf signifikan 5% menggunakan model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Jongbiru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig. (2 tailed) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,478 > 1,72387$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *talking stick* karena nilai rata-rata 82,2 di atas KKM (75).
2. Siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri belum mampu mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi,

abrasi, banjir, longsor) menggunakan model *direct instruction* karena nilai rata-rata 74,5 kurang dari KKM (75).

3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *talking stick* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, longsor) pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,478 > 1,71387$, pada taraf signifikan $< 5\%$.

B. Saran

Adapun saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, kreatif, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta tidak membosankan guna meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih model *talking stick* untuk penelitian yang sesuai dengan materinya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta : Kata Pena
- Soemarwoto, Otto. 2012. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.



Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0051/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : NANIK SETYARINI
NPM : 14.1.01.10.0201
Judul Artikel : PENGARUH MODEL TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR, LONGSOR) SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 92% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBI3MQCY.html>

Kediri, 8 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201